

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistem melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan atau pelatihan dalam rangka membantu para siswa agar mampu mengembangkan potensinya secara optimal, baik yang menyangkut aspek moral spritual, emosional, sosial, maupun fisik-motoriknya (Ansor dan Pratiwi, 2018)

Memperhatikan penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa sekolah merupakan lembaga atau organisasi yang diberi wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Sekolah memiliki persyaratan tertentu dan sekolah juga merupakan bagian integral dari suatu masyarakat yang berhadapan dengan kondisi nyata yang terdapat dalam masyarakat pada masa sekarang. Sekolah juga merupakan lingkungan kedua tempat anak-anak berlatih dan menumbuhkan kepribadiannya untuk pembentukan karakter pada siswa.

Pembentukan karakter melalui peningkatan kepedulian terhadap lingkungan baik yang ada disekitar lingkungan rumah maupun lingkungan sekolah. Ketika pendidikan mampu membekali pengetahuan lingkungan sejak dini pada siswa maka, akan memberikan kesempatan yang baik bagi pembentukan karakter peduli lingkungan siswa selanjutnya. Walaupun pada kenyataannya, karakter siswa dipengaruhi oleh lingkungan sosial, budaya masyarakat, dan budaya bangsa. Salah satu kegiatan yang telah diterapkannya adalah pendidikan lingkungan hidup.

Indonesia sendiri telah membuat dan menyepakati kebijakan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) oleh empat instansi / kementerian yaitu, kementerian negara lingkungan hidup, kementerian kebudayaan dan pariwisata, kementerian agama dan kementerian dalam negeri. Kebijakan ini sebagai dasar arahan bagi para pemangku kepentingan dalam pelaksanaan dan pengembangan PLH di Indonesia serta sebagai salah satu solusi dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam pembangunan melalui dunia pendidikan. Pendidikan informal dapat juga mempercepat pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup khususnya jalur pendidikan formal pada tahun 2006 disepakati kerja sama antara dinas pendidikan nasional dan kementerian negara lingkungan hidup mengembangkan program Pendidikan Lingkungan Hidup pada jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui program adiwiyata.

Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah sehingga menjadi suatu pribadi yang memiliki karakter peduli lingkungan dalam upaya pelestarian lingkungan hidup, yang disepakati kerja sama antara departemen pendidikan nasional dan kementerian negara lingkungan hidup. Dengan melaksanakan program adiwiyata akan menciptakan warga sekolah, khususnya peserta didik yang peduli dan berbudaya lingkungan, sekaligus mendukung dan mewujudkan sumber daya manusia yang memiliki karakter bangsa terhadap perkembangan ekonomi, sosial, dan lingkungannya dalam mencapai didaerah.

Pada wilayah Kabupaten Musi Banyuasin sekolah yang telah berhasil meraih predikat sekolah adiwiyata yakni salah satunya adalah SD Negeri 2 Senawar Kecamatan Bayung Lencir, beralamat diJalan H. Samaun RT.03 Dusun 2 Desa Wonorejo Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin. Sebelumnya sekolah tersebut berhasil meraih predikat sekolah adiwiyata tingkat kabupaten Musi Banyuasin yang diberikan penghargaan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) kabupaten Musi Banyuasin pada tahun 2022. Tahun 2023, sekolah ini meraih predikat sekolah adiwiyata tingkat provinsi Sumatera Selatan yang diberikan penghargaan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) provinsi Sumatera Selatan, dan saat ini pada tahun 2024 SDN 2 Senawar sedang mempersiapkan diri menuju sekolah adiwiyata tingkat nasional.

Kegiatan program adiwiyata di SDN 2 Senawa telah membiasakan budaya bersih-bersih yang meliputi taman sekolah, kelas, lapangan dan semua lingkungan sekolah. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh pihak sekolah, hubungan dengan program sekolah adiwiyata yaitu sekolah bebas sampah plastik (eco school), program bank sampah, pengelolaan sampah (kompos dan eco enzyme), program daur ulang 3R, program bawa bekal Tiap Hari (Aksi Giziku), pemanfaatan sumur resapan, adanya green house, hidroponik, tanaman obat keluarga (Togaku), dan penghijauan.

Proses pelaksanaan program sekolah adiwiyata di SDN 2 Senawa Kecamatan Bayung Lencir kabupaten Musi Banyuasin ini dalam rangka meningkatkan karakter peduli lingkungan. Berdasarkan latar belakang tersebut , maka peneliti akan membahas mengenai Implementasi Program Sekolah Adiwiyata yang dilaksanakan untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan, berkaitan dengan rencana, pelaksanaan dan evaluasinya.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana perencanaan program sekolah adiwiyata dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan pada SDN 2 Senawar ?
- b. Bagaimana pelaksanaan program sekolah adiwiyata dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan pada SDN 2 Senawar ?
- c. Bagaimana evaluasi program sekolah adiwiyata dilakukan dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan pada SDN 2 Senawar ?
- d. Bagaimana peningkatan karakter peduli lingkungan pada SDN 2 Senawar dalam pelaksanaan program sekolah adiwiyata ?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mendeskripsikan perencanaan program sekolah adiwiyata dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan pada SDN 2 Senawar.
- b. Mendeskripsikan pelaksanaan program sekolah adiwiyata dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan pada SDN 2 Senawar.
- c. Mendeskripsikan evaluasi program sekolah adiwiyata dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan pada SDN 2 Senawar.
- d. Mendeskripsikan peningkatan karakter peduli lingkungan pada SDN 2 Senawar dalam pelaksanaan program sekolah adiwiyata.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya sebagai berikut:

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta wawasan pengetahuan mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah adiwiyata dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar (SD).

1.4.2 Secara Praktis

- 1) Bagi Sekolah: melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat mengevaluasi dan memotivasi melaksanakan program sekolah adiwiyata dan meningkatkan karakter siswa melalui kegiatan tersebut.
- 2) Bagi Guru: sebagai acuan dan tolak ukur dalam meningkatkan karakter siswa dalam pembelajaran.
- 3) Bagi Siswa: memotivasi dan meningkatkan rasa peduli terhadap lingkungan.

1.5 Definisi Operasional

Peneliti memastikan untuk menghindari kemungkinan penafsiran yang berbeda dalam penggunaan kata pada judul penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan beberapa istilah pokok dari judul penelitian ini.

Program sekolah adiwiyata merupakan salah satu usaha mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Program ini melibatkan seluruh warga sekolah menuju lingkungan yang sehat serta menghindari dampak lingkungan yang negatif. Karakter peduli lingkungan merupakan sikap yang ditunjukkan dengan menjaga kelestarian lingkungan untuk mencegah rusaknya alam sekitarnya dan bertindak untuk selalu berusaha. Sikap ini ditunjukkan dengan memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Upaya peningkatan karakter ini harus diterapkan dan dibiasakan melalui menjaga kelestarian lingkungan seperti melakukan penghijauan, pengelolaan sampah, penggunaan dan pengelolaan barang bekas melalui pemilahan sampah.

1.6 Ruang Lingkup dan Batasan

Penelitian ini hanya fokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah adiwiyata untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan dSD Negeri 2 Senawar.

1.7 Definisi Istilah

Penjelasan mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi merupakan suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan (Putri, 2023: 22).
2. Program sekolah merupakan kumpulan instruksi atau perintah, rencana kegiatan, pedoman, acara ataupun daftar yang berurutan dalam bentuk pendidikan, yang memiliki peranan sangat penting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia yang kreatif, produktif, beriman, dan bertakwa, serta bertanggung jawab (Sugiyono, 2024:86).
3. Sekolah Adiwiyata merupakan sekolah yang peduli lingkungan yang sehat, bersih serta lingkungan yang indah. Dengan adanya program adiwiyata diharapkan seluruh masyarakat di sekitar sekolah agar dapat menyadari bahwa lingkungan yang hijau adalah lingkungan yang sehat bagi kesehatan tubuh kita (Dinas Lingkungan Hidup Blitar, 2024)
4. Karakter merupakan nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya

dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari (Yusuf, 2018)

5. Peduli lingkungan merupakan suatu sikap mengindahkan, memperhatikan segala sesuatu yang ada di lingkungan baik itu dengan komponen biotik maupun abiotik dengan selalu menjaga kelestariannya, keseimbangan dan juga tidak berbuat kerusakan pada lingkungan tersebut (Handayani, 2022).